

NO.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan	Alamat
1.	Joni	51	Laki-laki	TKSK	Desa Jatigono
2.	M. Imron Rosyadi	46	Laki-laki	Camat	Jl. Wijaya Kusuma Grati
3.	Didik Habi Cahyono	30	Laki-laki	Penyandang Disabilitas (Kecelakaan)	Desa Kunir Lor
4.	Mudiyono	27	Laki-laki	Penyandang Disabilitas (Sejak Lahir)	Desa Sukosari
5.	Lasputri	28	Perempuan	Penyandang Disabilitas (Sejak Lahir)	Desa Jatigono
6.	Saman	36	Laki-laki	Penyandang Disabilitas (Sejak Lahir)	Desa Kunir Kidul

7.	Siti Rahayu	29	Perempuan	Penyandang Disabilitas (Sejak Lahir)	Desa Kedungmoro
----	-------------	----	-----------	--	--------------------

Tabel 4. 1 Daftar Informan Penelitian



Gambar 4. 1 Barang Dari Hasil Penelitian Berupa Mesin Jahit



Gambar 4. 2 Kegiatan Penyerahan Bantuan Sosial Kursi Roda

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Skripsi



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 . Telp. (031) 5677577, 5689738-40 (Hunting) Fax, 5679791
E-Mail : uwks_sby@rad.net.id Surabaya 60225

Nomor : 503 /FISIP/UWKS/X/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 Oktober 2023

Yth. Bapak/Ibu Camat - Kecamatan Kunir
Jalan Sastrodikoro No. 1, Kunir
Lumajang

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi kurikulum Program Studi Kesejahteraan Sosial maka mahasiswa diwajibkan mengadakan penelitian lapangan. Untuk keperluan tersebut, kami mengajukan permohonan ijin penelitian untuk mahasiswa :

Nama : Pamela Artha Millyano
NPM : 20530013
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Lokasi : Kecamatan Kunir Kota Lumajang
Judul Penelitian : Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Dalam Memfasilitasi Penyandang Disabilitas Daksa Di Kecamatan Kunir Kota Lumajang
Waktu : 1 November – 15 Desember 2023

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Drs. Mangihut Siregar., M.Si.

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR WAWANCARA

Lembar Instrumen Wawancara dengan Tenaga Kesejahteraan Sosial

Kecamatan Kunir

Tanggal wawancara : Sabtu, 11 November 2023

Waktu Wawancara : 09.00 WIB

Identitas

Nama : Joni

Usia : 51 Tahun

Jenjang Pendidikan : SPG Negeri Lumajang

Pertanyaan

1. Sudah berapa lama Bapak bergabung dengan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan ?

Jawaban :

Saya sudah bergabung dengan TKSK itu sendiri dimulai dari awal mbak sekitar tahun 2009. Jadi kurang lebih sudah 7 tahunan saya sudah bergabung dengan TKSK di Kecamatan Kunir ini mbak.

2. Sesuai dengan fungsinya yaitu koordinasi, fasilitasi dan adminitrasi apa saja yang telah dilakukan oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam membantu penanganan penyandang disabilitas fisik di Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

- a. Koordinasi : Kalau fungsi koordinasinya mbak ya kalau ada penyandang disabilitas fisik ada masalah atau kebutuhan nah kita bantu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan, BPJS, Dinas Sosial, Puskesmas, Yayasan dan BAZNAS. Disesuaikan mbak dengan kebutuhan dari penyandang disabilitas yang memerlukan bantuan.
- b. Fasilitasi : saya mengupayakan untuk melakukan Pendampingan sosial dengan cara motivasi, bimbingan sosial dengan cara membimbing klien agar bisa mengikuti pelatihan sesuai dengan minat dan kemampuan yang mereka punya dan setelah selesai pelatihan juga penyandang disabilitas fisik juga diberikan peralatan gratis yang sesuai dengan pelatihan yang mereka pilih; selanjutnya kemitraan dan pendampingan biasanya jika ada klien yang membutuhkan maka saya akan membantu dan mendampingi mereka agar mendapatkan bantuan dari berbagai sumber.
- c. Adminitrasi : sebagai TKSK saya telah melakukan kegiatan pemetaan dan pencatatan agar bantuan untuk para klien benar benar tersampaikan lalu diakhiri dengan membuat laporan.

3. Bagaimana Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam membantu penanganan penyandang disabilitas fisik di Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Untuk perannya sendiri itu kan sudah tertulis di Undang – Undang Permensos Nomor 28 Tahun 2018, yang dimana peranan TKSK itu ada 6 peran yang meliputi :

- a. Identifikator dengan peran ini saya telah melakukan mengidentifikasi dan melakukan pendataan dengan baik agar penyandang disabilitas fisik yang ada di Kecamatan Kunir ini bisa mendapatkan bantuan secara rata dan sesuai dengan kebutuhan.
- b. Komunikator dengan peran Komunikator ini saya telah melaksanakan monitoring dan membuat laporan pelaksanaan tugas secara tertulis yang disampaikan ke Dinas Sosial.
- c. Motivator yang dimana saya juga menjalankan peran ini dengan cara memotivasi klien atau penyandang disabilitas fisik tapi saya juga berusaha untuk dapat memberikan motivasi kepada semua keluarga dari pihak klien karena menurut saya keluarganya juga perlu dukungan.
- d. Dinamisator dengan peran ini saya juga sudah menjalankan dengan cara mengarahkan penyandang disabilitas fisik tentunya agar mereka bisa memilih apa yang mereka minati dan saya juga mencoba untuk mengarahkan klien bagaimana cara mengatasi masalah yang mereka hadapi.

- e. Fasilitator yang dimana saya berusaha untuk memfasilitasi mereka untuk mendapatkan pendampingan sosial, bimbingan sosial, kemitraan dan rujukan.
- f. Mediator yang dimana saya juga sudah melakukan peran tersebut dengan cara membantu penyandang disabilitas fisik menjalin hubungan dengan pihak pemerintahan ataupun Lembaga swadaya masyarakat disaat penyandang disabilitas memerlukan bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh penyandang disabilitas hal ini tentunya akan memudahkan penyandang disabilitas fisik tersebut dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

4. Bagaimana dengan sistem pendanaan anggaran dalam kegiatan tersebut ?

Jawaban :

Pendanaan kita itu dari APBD, Dinsos Provinsi, Kementerian Sosial.

5. Menurut anda apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam membantu penanganan penyandang disabilitas fisik di Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Faktor pendukungnya Partisipasi masyarakat, Kerjasama dengan instansi lain, seragam dari Provinsi dan Kementerian, tali asih. Kalau hambatan tidak ada .

6. Jejaring kerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan bekerja sama dengan siapa saja dalam membantu penanganan penyandang disabilitas fisik ?

Jawaban :

Dinas Kesehatan, BPJS, Puskesmas, Desa, Yayasan, BAZNAS.

Lembar Instrumen Wawancara dengan Camat Kecamatan Kunir

Tanggal wawancara : Sabtu, 25 November 2023

Waktu Wawancara : 08.30 WIB

Identitas

Nama : M. Imron Rosyadi

Usia : 46 Tahun

Pertanyaan

1. Apakah bapak memberikan pelatihan khusus kepada Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Dalam pelatihan khusus untuk TKSK itu dibawah Kementrian Sosial, bukan dibawah Dinas Sosial Wilayah ataupun Dinas Sosial Provinsi. SK yang digunakan memang dari SK Kementrian Sosial. Jadi, untuk pelatihannya melalui Kementrian Sosial. Namun penempatan tugasnya lah yang di wilayah masing – masing.

2. Apa saja tanggung jawab seorang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan terhadap penyandang disabilitas fisik di Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Tanggung Jawab TKSK itu terkait dengan monitoring/penyaluran bantuan sosial pangan ataupun bantuan dari segi Kesehatan seperti kursi roda, tongkat,

dan kaki palsu maka TKSK lah yang berkoordinasi akan hal itu. Dalam TKSK juga diperlukan Assesment untuk dapat berkoordinasi dengan kami yang berada di Kecamatan Kunir agar saat memfasilitasi penyandang disabilitas fisik bisa terlaksana dengan baik.

3. Bagaimana kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Untuk kinerja TKSK Kecamatan Kunir selama ini sudah baik dan sudah bagus dalam koordinasinya. Kita bersinergi terkait tentang tupoksi yang ada yang terkait dengan memfasilitasi penyandang disabilitas fisik. Biasanya pun kita juga saling berkoordinasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan. Kinerja kita dengan instansi lain seperti Dinas Kesehatan, BPJS, Puskesmas, Desa, Yayasan, BAZNAS, Dishub, Pemerintah Kelurahan, RT/RW juga sudah cukup bagus.

4. Apakah peran, tugas dan fungsi yang dilaksanakan oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan sudah sesuai Tupoksi ?

Jawaban :

Untuk peranan sudah baik dan fungsi yang dilakukan oleh TKSK sudah sesuai dengan tupoksi yang ada.

5. Apakah Kecamatan melakukan pemantauan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Untuk pemantauan TKSK telah dilakukan oleh Kecamatan.

6. Apakah ada evaluasi kinerja terhadap anggota Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kunir?

Jawaban :

Untuk evaluasinya itu dalam bentuk masukan saja.

Lembar Instrumen Wawancara dengan Penyandang Disabilitas Fisik

Kecamatan Kunir

Tanggal wawancara : Sabtu, 11 November 2023

Waktu Wawancara : 10.53 WIB

Identitas

Nama : Didik Habi Cahyono

Usia : 30 Tahun

Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan di Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Bapak Joni selaku TKSK Kecamatan Kunir bahwasannya beliau sudah bagus rajin dalam melaksanakan tugasnya dalam membantu saya dan selalu bersilaturahmi dengan saya.

2. Sesuai dengan fungsinya yaitu koordinator, administrator dan fasilitator. Apakah fungsi dari Tenaga Kesejahteraan Sosial tersebut sudah terlaksana ?

Jawaban :

Semua sudah berjalan dengan baik dan saya rasa cukup membantu permasalahan yang saya hadapi. Apalagi dengan adanya fasilitator itu sangat membantu bagi saya. Bentuk fasilitasi yang telah saya dapatkan ialah pendampingan sosial seperti pelayanan individu atau keluarga dan kemitraan dengan instansi.

3. Sesuai dengan perannya yaitu identifikator, komunikator, motivator, dinamisator, fasilitator, mediator. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam membantu penyelesaian permasalahan yang dialami oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Semua peranan yang mbak sebutkan tadi itu menurut saya sudah terlaksana dengan baik.

4. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan sebagai pendamping sosial bagi Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Peran TKSK dalam melakukan pendampingan sosial juga sudah bagus, pendampingan sosial yang saya dapatkan meliputi pemberian motivasi terhadap saya dan keluarga saya tentunya. Dalam melakukan pendampingan sosial TKSK menghargai saya tanpa memandang latar belakang saya, keadaan fisik maupun psikis.

5. Dengan adanya Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan manfaat apa sajakah yang telah didapatkan oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Dengan adanya TKSK manfaat yang telah saya dapatkan adalah dapat membuat pemulihan diri saya jauh lebih baik lalu saya juga bisa mendapatkan kesempatan dalam mengikuti beberapa pelatihan yang telah diarahkan oleh TKSK seperti yang pernah saya ikuti ialah pelatihan percetakan sablon.

Lembar Instrumen Wawancara dengan Penyandang Disabilitas Fisik

Kecamatan Kunir

Tanggal wawancara : Sabtu, 11 November 2023

Waktu Wawancara : 12.29 WIB

Identitas

Nama : Mudiyono

Usia : 27 Tahun

Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan di Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Saya sebenarnya kurang tau kalau mas Joni itu adalah TKSK namanya dan yang saya tau adalah orang yang sering membantu saya itu dari kecamatan.

Orangnya baik dan cekatan dalam melaksanakan tugasnya.

2. Sesuai dengan fungsinya yaitu koordinator, administrator dan fasilitator. Apakah fungsi dari Tenaga Kesejahteraan Sosial tersebut sudah terlaksana ?

Jawaban :

Nggeh mbak iku pisan ya wes berjalan dengan baik, fungsi koordinasine wonge rajin ngelakuin fungsine iku apalagi fasilitatore dan administrasine iku mbak menurutku yowes apik contohne iku aku iso melu pelatihan terus aku yo oleh bantuan sosial pisan.

3. Sesuai dengan perannya yaitu identifikator, komunikator, motivator, dinamisator, fasilitator, mediator. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam membantu penyelesaian permasalahan yang dialami oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Peranan tersebut sudah terlaksana dengan baik. Mas Joni iku rajin mbak untuk melakukan pendataan, mas Joni juga sempat memberikan motivasi sama saya dan keluargaku jadi saya merasa lebih semangat lagi dan mas Joni sering banget bantuin dan mengarahkan saya agar bisa memilih apa yang saya minati, saya juga mendapatkan peran fasilitator dengan baik dan saya juga cukup terbantu dengan peran dari TKSK sebagai mediator tersebut.

4. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan sebagai pendamping sosial bagi Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Peran TKSK dalam melakukan pendampingan sosial juga sudah bagus.

5. Dengan adanya Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan manfaat apa sajakah yang telah didapatkan oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Manfaat yang telah saya dapatkan adalah dapat membuat pemulihan diri saya jauh lebih baik lalu saya juga bisa mendapatkan kesempatan dalam mengikuti beberapa pelatihan dan waktu itu saya mengikuti pelatihan servis komputer, pelatihan tataboga dan perbengkelan.

Lembar Instrumen Wawancara dengan Penyandang Disabilitas Fisik

Kecamatan Kunir

Tanggal wawancara : Sabtu, 11 November 2023

Waktu Wawancara : 14.19 WIB

Identitas

Nama : Lasputri

Usia : 28 Tahun

Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan di Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Mas Joni selaku TKSK Kecamatan Kunir itu masnya sudah cukup baik dalam membantu tapi saya nggak mengerti mbak apa itu TKSK yang saya tahu itu kalau yang bantu saya selama ini ya mas Joni.

2. Sesuai dengan fungsinya yaitu koordinator, administrator dan fasilitator. Apakah fungsi dari Tenaga Kesejahteraan Sosial tersebut sudah terlaksana ?

Jawaban :

Fungsine iku yawes berjalan dengan baik.

3. Sesuai dengan perannya yaitu identifikator, komunikator, motivator, dinamisator, fasilitator, mediator. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam membantu penyelesaian permasalahan yang dialami oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Iku perane menurutku yowes apik mbak apalagi peran fasilitasine iku mbak saya merasa sangat terbantu untuk penyelesaian masalah yang saya dan peranannya meliputi menyediakan berbagai kemudahan untuk saya agar saya dapat menjangkau beberapa sumber untuk mengatasi masalah saya seperti bantuan sosial seperti uang, daging, beras, kursi roda maupun bantuan modal untuk membuka toko sembako.

4. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan sebagai pendamping sosial bagi Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Iku yowes apik mbak, aku oleh motivasi mbek keluarga saya oleh pisan. pas pendampingan TKSK ngehargai saya jadi wonge iku yo ndak mandang keluargaku elek ngunu mbak.

5. Dengan adanya Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan manfaat apa sajakah yang telah didapatkan oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Onok TKSK iku aku oleh manfaat koyok nggawe mulihno awakku lebih apik.

Lembar Instrumen Wawancara dengan Penyandang Disabilitas Fisik

Kecamatan Kunir

Tanggal wawancara : Sabtu, 11 November 2023

Waktu Wawancara : 15.08 WIB

Identitas

Nama : Saman

Usia : 36 Tahun

Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan di Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

Bapak Joni selaku TKSK Kecamatan Kunir itu sudah bagus rajin dalam melaksanakan tugasnya dalam membantu saya.

2. Sesuai dengan fungsinya yaitu koordinator, administrator dan fasilitator. Apakah fungsi dari Tenaga Kesejahteraan Sosial tersebut sudah terlaksana ?

Jawaban :

Iku pisan ya wes apik, fungsi koordinasine wonge rajin ngelakuin fungsine iku apalagi fasilitatore dan administrasine iku mbak menurutku yowes apik

contohnya iku aku iso melu pelatihan terus aku yo oleh bantuan sosial pisan dadi iku iso ngringanno beban masalahe mbak.

3. Sesuai dengan perannya yaitu identifikator, komunikator, motivator, dinamisator, fasilitator, mediator. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam membantu penyelesaian permasalahan yang dialami oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Iyo mbak iku wes berjalan dengan baik wesan koyok melakukan pendataan, memberikan motivasi sama saya dan keluargaku jadi saya merasa lebih semangat lagi dan sering banget bantuin dan mengarahkan saya agar bisa memilih apa yang saya minati akhire dari mengikuti pelatihan iku aku iso ngejalankan servis elektroku terus rame sampai saiki, aku yo oleh peran fasilitator dengan baik dan aku yowes cukup terbantu karena peran dari TKSK sebagai mediator pisan.

4. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan sebagai pendamping sosial bagi Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Peran TKSK dalam melakukan pendampingan sosial juga sudah bagus, pendampingan sosial yang saya dapatkan meliputi pemberian motivasi terhadap saya dan keluarga saya tentunya.

5. Dengan adanya Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan manfaat apa sajakah yang telah didapatkan oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Manfaat yang telah saya dapatkan adalah dapat membuat pemulihan diri saya jauh lebih baik lalu saya juga bisa mendapatkan kesempatan dalam mengikuti beberapa pelatihan dan waktu itu saya mengikuti pelatihan elektro.

Lembar Instrumen Wawancara dengan Penyandang Disabilitas Fisik

Kecamatan Kunir

Tanggal wawancara : Sabtu, 18 November 2023

Waktu Wawancara : 13.57 WIB

Identitas

Nama : Siti Rahayu

Usia : 29 Tahun

Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan di Kecamatan Kunir ?

Jawaban :

TKSK Kecamatan Kunir itu bapaknya uwes apik dan sering bantu aku membantu tapi aku yo ndak ngerti lek mas Joni iki TKSK seng tak paham yo kenal ae seng gelek nolong ya mas Joni iki mau mbak.

2. Sesuai dengan fungsinya yaitu koordinator, administrator dan fasilitator. Apakah fungsi dari Tenaga Kesejahteraan Sosial tersebut sudah terlaksana ?

Jawaban :

Iku pisan yo wes apik, fungsi koordinasine wonge rajin ngelakuin fungsine iku apalagi fasilitatore dan administrasine iku mbak menurutku yowes apik contohne iku aku iso melu pelatihan terus aku yo oleh bantuan sosial pisan.

3. Sesuai dengan perannya yaitu identifikator, komunikator, motivator, dinamisator, fasilitator, mediator. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam membantu penyelesaian permasalahan yang dialami oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Kabeh peranan iku menurutku yowesapik mbak opo maneh fasilitator iku wonge yo cekatan dan aku oleh fasilitator koyok wonge iku nyediakno kemudahan gawe aku ben oleh kesempatan gawe melu pelatihan koyok pelatihan menjahit iko lek ndak salah aku melu pelatihan yo 5 dinoan mbak dan aku yo oleh bantuan sosial koyok duek, daging, beras, kursi roda.

4. Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan sebagai pendamping sosial bagi Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Peran TKSK dalam melakukan pendampingan sosial yowes apik, pendampingan seng tak oleh iku pemberian motivasi aku mbek keluargaku pisan yo oleh pas pendampingan sosial TKSK ngehargai aku tanpa memandang latar belakangku pisan wonge opo maneh keadaan fisik.

5. Dengan adanya Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan manfaat apa sajakah yang telah didapatkan oleh Bapak/Ibu ?

Jawaban :

Manfaat seng tak oleh teko TKSK iku yo nggawe mulihno diri saya jauh lebih baik terus aku kan melok pelatihan jahit seng oelh arahan teko mas Joni lah oleh teko pelatihan iku mau aku iso buka usaha jahit sampai saiki dadine yo lumayan mbah gawe nambah pemasukan selain teko suami.

Lampiran 3 Kartu Bimbingan skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Pamela Artha Millyano

NPM : 20530013

JUDUL SKRIPSI : Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Membantu Penanganan Penyandang Disabilitas Fisik di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

MULAI BIMBINGAN : 13 Oktober 2023

AKHIR BIMBINGAN : 12 Januari 2024

BULAN	MINGGU	MATERI BIMBINGAN	KOREKSI DOSEN	TANDA TANGAN
Oktober	Minggu ke-II 13 Oktober 2023	❖ Judul ❖ Bab I Latar Belakang	❖ Judul lebih dipersempit cukup memilih salah satu jenis penyandang disabilitas saja ❖ latar belakang lebih dipertajam	

			analisisnya dan sesuaikan dengan judul	
Oktober	Minggu ke-IV 26 Oktober 2023	❖ Bab I Latar Belakang ❖ Bab II Kajian Teori	❖ Bab I Acc ❖ Cara pengutipan di teori harus diperbaiki ❖ Perbaiki urutan kerangka teori	
Desember	Minggu ke-I 6 Desember 2023	❖ Bab II Kajian Teori ❖ Bab IV Hasil dan Pembahasan	❖ Bab II Acc ❖ Hasil dan pembahasan setidaknya sudah menjawab rumusan masalah	
Januari	Minggu ke-1 5 Januari 2024	❖ Bab IV Hasil dan Pembahasan ❖ Bab V Penutup	❖ Bab IV Acc ❖ Di Kesimpulan disebutkan faktor pendukung	
Januari	Minggu ke-II 12 Januari 2024	❖ Bab V Penutup	❖ Bab V Acc	

Surabaya,
Dosen Pembimbing I

Dr. Drs. Mohammad Suud, M.A

NAMA : Pamela Artha Millyano

NPM : 20530013

JUDUL SKRIPSI : Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Membantu Penanganan Penyandang Disabilitas Fisik di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

MULAI BIMBINGAN : 16 Oktober 2023

AKHIR BIMBINGAN : 12 Januari 2024

BULAN	MINGGU	MATERI BIMBINGAN	KOREKSI DOSEN	TANDA TANGAN
Oktober	Minggu ke-III 16 Oktober 2023	❖ Bab I Latar Belakang	❖ Latar belakang harus ada data penyandang disabilitas kecamatan kunir ❖ latar belakang lebih dipertajam analisisnya	
Oktober	Minggu ke-IV 23 Oktober 2023	❖ Bab I Latar Belakang	❖ Data penyandang disabilitas harus diperinci lagi sesuai dengan fokus penyandang disabilitas yang diambil apa	

Oktober	Minggu ke-IV 24 Oktober 2023	❖ Bab I Latar Belakang ❖ Bab II Kajian teori	❖ Bab I Acc ❖ Perbaiki urutan kerangka teori dan cara parafrase diperbaiki lagi ❖ Cara pengutipan di teori harus diperbaiki	
Oktober	Minggu ke-IV 25 Oktober 2023	❖ Bab II Kajian Teori ❖ Bab IV Hasil dan Pembahasan	❖ Bab II Acc ❖ Pengembangan atau menganalisa data yang lebih mendetail	
Desember	Minggu ke-III 19 Desember 2023	❖ Bab IV Hasil dan Pembahasan ❖ Bab V Penutup	❖ Lebih dipertajam menganalisa faktor pendukung ❖ Kesimpulan dibuat lebih mendetail dan ringkas	
Januari	Minggu ke-1 5 Januari 2023	❖ Bab IV Hasil dan Pembahasan ❖ Bab V Penutup	❖ Bab IV Acc ❖ Bab V Acc	

Surabaya,
Dosen Pembimbing II

Dra. Christine L. Mamuaya M.IP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Pamela Artha Millyano
NPM : 20530013
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 02 Desember 1999
Alamat : Jl. Bukit Palma Blok D1 No. 29
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 03 Candipuro Kabupaten Lumajang Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 01 Candipuro Kabupaten Lumajang Tamat Tahun 2015
3. PKBM Homeschooling Pena Surabaya Tamat Tahun 2018
4. Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Wijaya Kusuma Surabaya Tahun Akademik 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Oktober 2023

Pamela Artha Millyano

NPM.20530013